

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Multikultural

Penerapan pembelajaran berbasis literasi multikultural di kelas IV SD Negeri 079 Kayu Jati dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu: (a) tahap perencanaan dengan menyiapkan Modul Ajar, bahan bacaan yang mengandung nilai-nilai multikultural, dan media pembelajaran; (b) tahap pelaksanaan dengan menerapkan strategi membaca bersama, diskusi kelompok, tanya jawab, dan role play; serta (c) tahap evaluasi melalui observasi dan angket pemahaman toleransi, (d) tahap refleksi. Implementasi dilakukan dalam dua siklus dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi setiap siklus. Peningkatan aktivitas guru dari 50% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 90% (kategori sangat baik) pada siklus II menunjukkan bahwa guru semakin mampu menerapkan pembelajaran berbasis literasi multikultural dengan baik.

2. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Multikultural

Penerapan pembelajaran berbasis literasi multikultural terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman toleransi antar siswa kelas IV SD Negeri 079 Kayu Jati. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan pada beberapa aspek:

- a. **Aspek Aktivitas Siswa:** Meningkat dari 50% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 100% (kategori sangat baik) pada siklus II, menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan terlibat dalam pembelajaran.
- b. **Aspek Pemahaman Toleransi:** Meningkat dari rata-rata 64,79% (kategori rendah) pada siklus I menjadi 86,18% (kategori tinggi) pada siklus II. Peningkatan sebesar 21,39% ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami konsep dan mampu mempraktikkan sikap toleransi.

c. **Aspek Ketuntasan Belajar:** Jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi meningkat dari 2 siswa (11,11%) pada siklus I menjadi 15 siswa (83,33%) pada siklus II, sementara jumlah siswa dalam kategori rendah menurun dari 7 siswa (38,89%) menjadi hanya 1 siswa (5,56%).

d. **Aspek Sikap dan Perilaku:** Siswa menunjukkan perubahan sikap yang positif, seperti lebih menghargai pendapat teman, tidak saling mengejek, membantu teman yang kesulitan, dan bekerja sama dalam kelompok yang beragam.

3. **Pencapaian Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu rata-rata pemahaman toleransi siswa mencapai kategori tinggi ($\geq 77\%$), telah tercapai pada siklus II dengan perolehan rata-rata 86,18%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis literasi multikultural berhasil meningkatkan pemahaman toleransi antar siswa sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan pembelajaran berbasis literasi multikultural bukan hanya berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mampu menumbuhkan nilai-nilai toleransi dalam diri siswa. Peningkatan yang signifikan pada aspek observasi maupun angket membuktikan bahwa strategi ini efektif untuk diterapkan di sekolah dasar, khususnya dalam membentuk sikap saling menghargai dan menanamkan semangat kebersamaan di tengah keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

a. Guru disarankan untuk terus menggunakan pendekatan literasi multikultural dalam pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, tetapi juga pada mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, IPS, dan Seni Budaya, sehingga nilai toleransi dapat ditanamkan secara berkesinambungan dan terintegrasi.

- b. Guru perlu mengembangkan kreativitas dalam memilih bahan bacaan dan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
 - c. Guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep toleransi, serta memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan sikap toleran.
 - d. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa diharapkan mampu menerapkan sikap toleransi tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga nilai-nilai yang telah dipelajari dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Siswa perlu terus mengembangkan kebiasaan membaca, khususnya bacaan yang mengandung nilai-nilai multikultural, untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang keberagaman.
 - c. Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan berani menyampaikan pendapat, serta menghargai pendapat teman yang berbeda.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah perlu memberikan dukungan berupa penyediaan bahan ajar dan media pembelajaran yang mendukung literasi multikultural, seperti buku-buku cerita rakyat dari berbagai daerah, artikel tentang keragaman budaya, video edukasi, dan poster-poster yang menggambarkan keberagaman Indonesia.
 - b. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mendukung penanaman nilai toleransi, seperti:
 - 1) Perayaan hari-hari besar keagamaan yang melibatkan seluruh siswa
 - 2) Pekan budaya dengan menampilkan keragaman seni dan budaya

daerah

- 3) Kegiatan ekstrakurikuler yang mengenalkan keragaman, seperti tari tradisional, musik daerah, dan teater
 - 4) Lomba-lomba yang mengangkat tema keberagaman dan toleransi
 - c. Sekolah perlu mengembangkan program pembiasaan yang mendukung sikap toleransi, seperti:
 - 1) Pembiasaan membaca buku tentang keberagaman sebelum pembelajaran dimulai
 - 2) Pembiasaan saling membantu dan bekerja sama dalam kelompok yang beragam
 - 3) Pembiasaan mengucapkan salam dan menghormati teman yang berbeda agama atau budaya
 - d. Sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pendidikan multikultural untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas, misalnya di beberapa sekolah atau di jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembelajaran berbasis literasi multikultural.
 - b. Peneliti dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih variatif, seperti wawancara mendalam, focus group discussion, atau observasi jangka panjang untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam.
 - c. Peneliti dapat meneliti dampak jangka panjang dari pembelajaran berbasis literasi multikultural terhadap sikap toleransi siswa, misalnya dengan melakukan studi longitudinal yang melacak perkembangan sikap toleransi siswa hingga mereka lulus dari sekolah dasar.
 - d. Peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan fokus yang berbeda, misalnya:

- 1) Pengaruh literasi multikultural terhadap prestasi belajar siswa
 - 2) Pengaruh literasi multikultural terhadap kemampuan berpikir kritis siswa
 - 3) Pengaruh literasi multikultural terhadap keterampilan sosial siswa
 - 4) Pengembangan model pembelajaran berbasis literasi multikultural yang dapat diterapkan secara lebih luas
- e. Peneliti perlu mempertimbangkan konteks sosial budaya dan karakteristik siswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi pengembangan pendidikan multikultural di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, B. (2020). **Toleransi beragama.** Yayasan Salman Pekanbaru.
- Amin, M. (2020). Pendidikan multikultural. **Jurnal Kajian Islam Kontemporer,** 9(1), 24–34.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/5020/3342>
- Arikunto, S. (2019). **Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik.** Rineka Cipta.
- Aryani, I. K., & Purnomo, A. (2023). Gerakan literasi sekolah (GLS) dalam meningkatkan budaya membaca siswa sekolah dasar. **JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah),** 5(2), 71–82.
<https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Danuri, M., & Maisaroh, S. (2019). **Metodologi penelitian.** Samudra Biru.
- Dewayani, S., Retnaningdyah, P., Susanti, D., & Antoro, B. (2021). **Panduan penguatan literasi dan numerasi di sekolah.** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/22599/>
- Febrianingsih, S. (2003). **Pendidikan multikultural dan multikulturalisme.** Deepublish.
- Ghozali, I. (2019). **Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.** Universitas Diponegoro.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). **Metode penelitian kualitatif & kuantitatif.** Pustaka Ilmu Group.
- Haryati, T. A. (2009). **Islam dan pendidikan multikultural.** Teras.
- Hasbi, M., Lukman, S., & Putra, R. W. Y. (2020). **Menumbuhkan toleransi anak usia dini dalam keluarga.** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayah, N., & Prasetya, B. (2020). Multicultural education in madrasah diniyah as prevention of religious conservatism. **Jurnal Tarbiyah,** 26(1), 1–15.
<https://doi.org/10.30829/tar.v26i1.417>
- Istianingrum, D., & Hidayat, M. T. (2020). Wajah pendidikan multikultural sekolah dasar Indonesia. **Tarbiyah,** 30(1), 1–14.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/229/217>
- Karliani, E., & Ikbali, M. (2022). **Pendidikan Pancasila.** Grafindo Media Pratama.
- Kurniawan, D., Sari, M. P., & Wahyuni, S. (2023). **Pendidikan Pancasila untuk sekolah*

dasar.* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Minsih, M., Tanaya, P. E., Cahyaningtyas, A. P., Nurjanah, S., & Helzi, A. (2024). Penguatan pendidikan multikultural sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya Indonesia di SB Permai Penang. **Jurnal Ilmiah Pendidikan,** 6(2), 131–140. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v6i2.8031>
- Muawanah, E. (2016). Pentingnya pendidikan untuk tanamkan sikap toleran di masyarakat. **Jurnal Pemikiran dan Pendidikan,** 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.69835/vjp.v5i1.360>
- Nababan, S. L. A., Wardo, W., & Rejekiingsih, T. (2022). Pemimpin idaman dalam masyarakat multikultural. **Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series,** 5(1), 247–255. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57805>
- Novalia, A., Jaya, W. S., & Bulantika, S. Z. (2023). Toleransi dalam keberagaman sosial budaya. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling,** 5(1), 111–122. <http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/>
- Novianti, R., Sabillah, B., Fitriana, E., & Amaliyah, N. (2024). Pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi siswa di UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. **Journal Binagogik,** 11(1), 1–8.
- Nurfitrianah, P. (2020). Pengembangan media peta berdering materi suku bangsa kelas IV SDN Kedawungkulon II Pasuruan. **Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin,** 2(1), 282–294. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Nurwahid, A. (2023). Urgensi pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah menengah pertama. **JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan),** 7(1), 6–14. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.3952>
- Prastyo, A., & Haryanti, D. (2020). Implementasi literasi multikultural dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. **Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.**
- Putri, J. K., & Maunah, B. (2023). Penerapan pembelajaran multikultural dalam lingkup pendidikan di sekolah. **JPG: Jurnal Pendidikan Guru,** 4(2), 155–162.
- Ramadhani, F., Fitria, Y., & Kurniawan, A. (2021). Urgensi studi Islam di kalangan tokoh Islam. **At-Tazakki,** 5(1), 108–120. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki/article/view/13494>
- Rianto, Y., & Yulianti, R. (2021). **Metodologi penelitian tindakan kelas.** Unesa University Press.

- Rosyad, A. M. (2020). Implementasi nilai-nilai multikulturalisme melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. **Jurnal Pendidikan dan Studi Islam,** 13(2), 159–177. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.955>
- Salamun, N. S. B. S. (2014). **Implementasi pendidikan multikultural di SMA Daerah Istimewa Yogyakarta.** Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Sarif, M., Ariani, D., & Wahyudi, A. (2023). Implementasi pendidikan multikultural di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. **Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation,** 2(2), 54–71. [[https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(2\).54-71](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(2).54-71)](<https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2%282%29.54-71>)
- Sudaryono. (2019). **Metodologi penelitian: Teori dan praktik.** Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2020). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.** Alfabeta.
- Suryana, Y., & Rusdiana, H. A. (2020). **Pendidikan multikultural: Suatu upaya penguatan jati diri bangsa.** Pustaka Setia.
- Sutjipto, S. (2020). Implementasi kurikulum multikultural di sekolah dasar. **Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,** 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.618>
- Syaifuddin, A. (2021). Penelitian tindakan kelas (teori dan aplikasinya pada pembelajaran Bahasa Arab). **Borneo: Journal of Islamic Studies,** 1(2), 1–17.
- Tianotak, M., Salamor, A. M., & Bakker, J. (2022). Peran literasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKN di MAN 3 Seram Bagian Timur. **Jurnal Pendidikan Tambusai,** 6(2), 11552–11557. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4279/3582>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Nurpaisah
Instansi : SD Negeri 079 Panyabungan
Tahun penyusunan : 2025
Jenjang sekolah : SD
Mata pelajaran : Pendidikan pancasila (Pkn)
Fase/kelas : B / IV
Alokasi waktu : (2x35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- . Pengetahuan dasar tentang arti keberagaman sosial dan budaya (misalnya perbedaan suku, bahasa, agama).
- . Pengalaman langsung berinteraksi dengan teman sebaya yang berbeda latar belakang sosial maupun budaya.
- . Pemahaman awal tentang pentingnya bersikap baik terhadap sesama, seperti saling membantu dan menghormati guru maupun teman.
- . Kemampuan literasi dasar, yaitu membaca teks sederhana, memahami isi bacaan, serta menyampaikan pendapat secara lisan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berkeberagaman Global
- Bernalar kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku paket pendidikan pancasila kelas IV
- Cerita Rakyat
- Gambar pakaian adat, rumah adat
- Lingkungan sekitar sekolah
- Ruangan kelas yang memadai

E. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 18 Peserta Didik

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

KOMPENEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu memahami konsep keberagaman budaya sosial di Indonesia, serta mengimplementasikan nilai-nilai toleransi, persatuan dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik menunjukkan sikap toleransi dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat yang beragam.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan pengertian keragaman sosial dan budaya.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar.
- Menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada
- Menghargai budaya sendiri dan budaya orang lain melalui kegiatan diskusi, membaca dan bercerita.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Setiap budaya di Indonesia memiliki nilai, keunikan, dan peran penting.
- Perbedaan bukan alasan untuk bermusuhan, tetapi kekuatan untuk bersatu.
- Saling menghargai dan hidup rukun adalah kunci menciptakan perdamaian dan kerukunan.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana rasanya berteman dengan teman yang berbeda budaya atau agama?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Materi: Keberagaman Sosial dan Budaya

Tujuan:

- Siswa mampu mengenali keberagaman adat, bahasa, dan tradisi di Indonesia.
- Siswa menunjukkan sikap menghargai perbedaan.

Kegiatan:

Pendahuluan: Salam, apersepsi tentang perbedaan bahasa/ adat di sekitar siswa.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan memperkenalkan konsep keberagaman sosial dan budaya melalui bacaan sederhana yang berisi tentang keberagaman agama di Indonesia.

Guru dan siswa membacakan teks bacaan berjudul "Sahabat dari Berbagai Agama" yang menceritakan tentang lima orang sahabat dengan agama yang berbeda-beda: Andi dan Siti (Islam), Maria (Katolik), Budi (Kristen), dan Wayan (Hindu).

Setelah dibacakan bersama-sama di kelas, guru menjelaskan isi cerita serta menekankan adanya perbedaan agama, cara beribadah, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, terutama tentang pentingnya saling menghargai dan tidak merendahkan agama orang lain.

Penutup: Refleksi tentang arti toleransi, guru menegaskan pesan moral.

Asesmen: Observasi keaktifan diskusi + pertanyaan lisan.

Pertemuan 2

•Materi: Cerita Rakyat dan Nilai Multikultural

Tujuan:

- Siswa memahami pesan moral cerita rakyat terkait toleransi.
- Siswa dapat berdiskusi menghargai pendapat teman.

Kegiatan:

Pendahuluan: Salam, motivasi, tanya jawab pengalaman siswa hidup berdampingan dengan teman berbeda.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan memperkenalkan konsep keberagaman sosial dan budaya melalui bacaan sederhana yang berisi tentang contoh-contoh konkret toleransi antarumat beragama di Indonesia. Guru dan siswa membacakan teks bacaan berjudul "Toleransi dalam Keberagaman Agama di Indonesia" yang menjelaskan tentang:

Berbagai agama yang ada di Indonesia (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu)

Tempat ibadah masing-masing agama (masjid, gereja, pura, vihara, kelenteng)

Hari raya masing-masing agama (Idul Fitri, Natal, Nyepi, Waisak, Imlek)

Contoh sikap toleransi yang dapat diterapkan Setelah dibacakan bersama-sama di kelas, guru menjelaskan isi bacaan serta menekankan adanya perbedaan agama, cara beribadah, dan hari raya yang berbeda. Guru menegaskan bahwa perbedaan ini adalah kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga dengan sikap toleransi.

Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan pemahaman dari bacaan tersebut, seperti:

Apa saja agama yang diakui di Indonesia?

Di mana tempat ibadah masing-masing agama?

Apa saja contoh sikap toleransi yang disebutkan dalam bacaan?

Mengapa toleransi penting bagi bangsa Indonesia?

Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 3-4 kelompok kecil. Setiap kelompok berdiskusi tentang situasi konkret yang membutuhkan sikap toleransi, seperti:

Bagaimana sikap kita ketika teman sedang beribadah?

Apa yang harus kita lakukan ketika teman merayakan hari raya agamanya?

Bagaimana cara menghormati tetangga yang berbeda agama?

Sikap apa yang harus dihindari agar tidak menyakiti perasaan teman yang berbeda agama?

Hasil diskusi tersebut kemudian didiskusikan dalam kelompok. Setiap kelompok menuliskan contoh-contoh sikap toleransi yang dapat diterapkan di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.

Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan. Kegiatan dilanjutkan dengan role play (bermain peran). Beberapa siswa dipilih untuk memperagakan sikap toleransi dalam berbagai situasi, misalnya:

Situasi 1: Teman yang beragama Islam sedang shalat di mushola sekolah

Situasi 2: Teman yang beragama Kristen mengundang ke acara pentas seni Natal di gereja

Situasi 3: Teman yang beragama Hindu merayakan Nyepi dan meminta untuk tidak diganggu

Situasi 4: Ada teman baru yang beragama Buddha dan belum punya teman

Situasi 5: Ada teman yang mengajak berdebat tentang agama mana yang paling benar. Melalui role play ini, siswa dapat mempraktikkan bagaimana cara menghargai teman yang berbeda agama ketika beribadah, saling membantu meskipun berasal dari agama yang berbeda, atau bekerja sama dalam kegiatan sekolah meski memiliki latar belakang agama yang beragam.

Penutup: Refleksi bersama, guru menekankan pentingnya toleransi.

Asesmen: Hasil diskusi dan observasi sikap saat role play.

Pertemuan 3

Materi: Penerapan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari

Tujuan:

- Siswa mampu memberikan contoh sikap toleransi di sekolah dan lingkungan.
- Siswa berani menyampaikan pendapat dengan sopan.

Kegiatan:

Pendahuluan: Salam, motivasi, apersepsi (menyebutkan pengalaman toleransi).

Inti: Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan memperkenalkan konsep keberagaman sosial dan budaya melalui bacaan sederhana yang berisi studi kasus tentang toleransi antarumat beragama di Indonesia. Guru dan siswa membacakan teks bacaan berjudul "Contoh Toleransi Beragama di Indonesia" yang menceritakan tentang:

Gotong royong antarumat beragama dalam membangun tempat ibadah

Saling menjaga keamanan saat perayaan hari raya Berbagai makanan saat hari raya kepada tetangga yang berbeda agama Setelah dibacakan bersama-sama di kelas, guru menjelaskan isi cerita serta menekankan adanya perbedaan agama, tetapi masyarakat tetap bisa hidup rukun dan saling membantu. Guru menekankan bahwa ini adalah contoh nyata sikap toleransi yang patut ditiru.

Kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan pemahaman dari bacaan tersebut, seperti:

Apa yang dilakukan warga dalam cerita untuk menunjukkan sikap toleransi?

Mengapa mereka mau membantu meskipun berbeda agama?

Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari cerita tersebut?

Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 3-4 kelompok kecil. Setiap kelompok berdiskusi tentang penerapan sikap toleransi dalam tiga lingkungan:

Di Sekolah:

Contoh: Tidak mengganggu teman yang sedang berdoa, mengajak teman yang berbeda agama untuk bermain bersama, tidak mengejek cara beribadah teman

Di Rumah dan Lingkungan Sekitar:

Contoh: Menghormati tetangga yang sedang beribadah, tidak membuat keributan saat ada upacara keagamaan, berbagi makanan dengan tetangga yang berbeda agama

Di Masyarakat:

Contoh: Ikut menjaga keamanan saat ada perayaan, tidak merusak tempat ibadah agama lain, mengucapkan selamat saat hari raya Hasil diskusi tersebut kemudian didiskusikan dalam kelompok. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan.

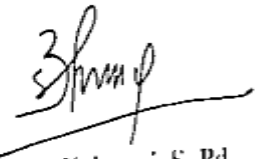
Kegiatan dilanjutkan dengan role play (bermain peran). Beberapa siswa dipilih untuk memperagakan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi kelompok mereka. Misalnya:

Memperagakan cara menghormati teman yang berbeda agama ketika sedang beribadah
 Memperagakan cara saling membantu dalam tugas kelompok meskipun berbeda agama.
 Memperagakan cara bekerja sama dalam kegiatan sekolah (seperti kerja bakti) meski memiliki latar belakang agama yang beragam.
 Memperagakan cara merespons dengan baik ketika diundang ke acara keagamaan teman yang berbeda agama
 Setelah role play selesai, guru memberikan apresiasi dan penguatan.
 Pengisian Angket Pemahaman Toleransi (10 menit)

Setelah semua kegiatan pembelajaran selesai, guru membagikan angket pemahaman toleransi kepada setiap siswa. Guru menjelaskan cara mengisi angket dengan jujur sesuai dengan pemahaman dan perasaan mereka. Siswa mengisi angket dengan tenang, dan guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Panyabungan, 2025

Mengetahui
 Guru kelas IV


 Seri Wahyuni, S. Pd
 NIP. 199203232022212026

Peneliti


 Nurpalsah
 Nim. 21160046

Lampiran 2

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI**Petunjuk Pengisian Angket**

- Mengingat pentingnya informasi kesadaran dari siswa-siswi, Maka dimohon kesadaran siswa-siswi untuk menjawab dengan jujur.
- Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pilihan masing-masing.
- Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih

Nama :

Kelas :

Sekolah :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya.				
2	Saya menghormati keputusan teman saat ia memilih tempat duduk sendiri.				
3	Saya membiarkan teman saya memilih agama atau keyakinannya sendiri.				
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok.				
5	Saya menerima jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda.				
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki hak yang sama di sekolah.				
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya.				
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil.				
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya.				
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya.				
11	Saya menghormati teman yang merayakan hari raya berbeda dengan				

	saya.				
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya.				
13	Saya tidak memaksa teman mengikuti kepercayaan saya.				
14	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.				
15	Saya tidak ikut-ikutan mengejek keyakinan teman lain.				
16	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.				
17	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.				
18	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.				
19	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya.				
20	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik.				

Lampiran 3

NILAI HASIL TES SIKLUS I

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI PESERTA DIDIK SIKLUS I

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mengingat pentingnya informasi kesadaran dari siswa-siswi, Maka dimohon kesadaran siswa-siswi untuk menjawab dengan jujur.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pilihan masing-masing.
3. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih

Nama : Yosephine

Kelas : IV

Sekolah :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya.		✓		
2	Saya menghormati keputusan teman saat ia memilih tempat duduk sendiri.		✓		
3	Saya membiarkan teman saya memilih agama atau keyakinannya sendiri.		✓		
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok.		✓		
5	Saya menerima jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda.		✓		
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki hak yang sama di sekolah.		✓		
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya.			✓	
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil.		✓		
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya.			✓	
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya.		✓		
11	Saya menghormati teman yang merayakan hari raya berbeda dengan saya.			✓	
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya.		✓		

3.	Saya tidak menaksasi teman mengikuti kepercayaan saya				☒
4.	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.				☒
15.	Saya tidak ikat-ikatan mengecek keyakinan teman lain				☒
16.	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.				☒
17.	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.				☒
18.	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.				☒
19.	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya				☒
20.	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik				☒

Ket: 1/2

$$x = \frac{405}{100} = 2,5625 \times 100 = 256,25\%$$

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI PESERTA DIDIK SIKLUS I

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mengingat pentingnya informasi kesadaran dari siswa-siswi. Maka dimohon kesadaran siswa-siswi untuk menjawab dengan jujur.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pilihan masing-masing.
3. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih

Nama : A F A K I L A

Kelas :

Sekolah :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya.		✓		
2	Saya menghormati keputusan teman saat ia memilih tempat duduk sendiri.		✓		
3	Saya membiarkan teman saya memilih agama atau keyakinannya sendiri.		✓		
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok.		✓		
5	Saya menerima jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda.		✓		
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki hak yang sama di sekolah.		✓		
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya.			✓	
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil.		✓		
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya.			✓	
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya.		✓		
11	Saya menghormati teman yang merayakan hari raya berbeda dengan saya.			✓	
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya.		✓		

13	Saya tidak memaksa teman mengikuti kepercayaan saya.				✓
14	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.		✓		
15	Saya tidak ikut-ikutan mengejek keyakinan teman lain.			✓	
16	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.				✓
17	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.			✓	
18	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.				✓
19	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya.				✓
20	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik.				✓

SKOR 45

$$N_p = \frac{45}{80} \times 100 = 56,25 = 0,5625 \times 100 = 56,25$$

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI PESERTA DIDIK SIKLUS I

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mengingat pentingnya informasi kesadaran dari siswa-siswi, Maka dimohon kesadaran siswa-siswi untuk menjawab dengan jujur.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pilihan masing-masing.
3. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Nama : Kelvin J. S. P.

Kelas : II A

Sekolah : SD Negeri 1

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya.		☒		
2	Saya menghormati keputusan teman saat ia memilih tempat duduk sendiri.		☒		
3	Saya membiarkan teman saya memilih agama atau keyakinannya sendiri.		☒		
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok.		☒		
5	Saya menerima jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda.		☒		
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki hak yang sama di sekolah.			☒	
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya.		☒		
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil.		☒		
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya.		☒		
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya.		☒		
11	Saya menghormati teman yang merayakan hari raya berbeda dengan saya.		☒		
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya.		☒		

13	Saya tidak memaksa teman mengikuti kepercayaan saya.			✓
14	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.		✓	
15	Saya tidak ikut-ikutan mengejek keyakinan teman lain.		✓	
16	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.		✓	
17	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.		✓	
18	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.		✓	
19	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya.		✓	
20	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik.		✓	

Skor 50

$$NP = \frac{50}{70} \times 100 = 0,725 \times 100 = 72,5$$

Lampiran 4

NILAI HASIL TES SIKLUS II

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI PESERTA DIDIK SIKLUS II

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mengingat pentingnya informasi kesalahan dari siswa-siswa, maka guru juga kesalahan siswa-siswa untuk mengawali dengan jujur.
2. Guru memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda setuju/sesuai dengan pilihan masing-masing.
3. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Name _____

Kelas : IV

Sekolah :

No	Pernyataan	Jawaban		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya	☒	☐	☐
2	Saya menghormati keputusan teman saat ia memilih tempat duduk sendiri	☐	☒	☐
3	Saya membiarkan teman saya memilih agama atau keyakinannya sendiri	☒	☐	☐
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok	☐	☒	☐
5	Saya menertakan jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda	☒	☐	☐
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki bak yang sama di sekolah	☒	☐	☐
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya	☐	☒	☐
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil	☐	☒	☐
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya	☒	☐	☐
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya	☒	☐	☐
11	Saya menghormati teman yang merayakan hari raya berbeda dengan saya	☐	☒	☐
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya	☒	☐	☐
13	Saya tidak memaksa teman mengikuti kepercayaan saya	☐	☒	☐

14	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.	✓		
15	Saya tidak ikut-ikutan mengejek keyakinan teman lain.		✓	
16	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.			✓
17	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.			✓
18	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.			✓
19	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya.			✓
20	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik.			✓

Skor 62

$$NP = \frac{62}{80} \times 100 = 0,775 \times 100 = 77,5$$

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI PESERTA DIDIK SIKLUS II

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mengingat pentingnya informasi kesadaran dari siswa-siswi, maka dimohon kesadaran siswa-siswi untuk menjawab dengan jujur.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis (✓) atau dengan pilihan masing-masing.
3. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Nama : Laila Y. S. Salsabilla

Kelas :

Sekolah :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya.	✓			
2	Saya menghormati keputusan teman saya ia memilih tempat duduk sendiri.	✓			
3	Saya membicarakan teman saya memilih agama atau keyakinannya sendiri.	✓			
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok.		✓		
5	Saya menerima jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda.		✓		
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki hak yang sama di sekolah.	✓			
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya.	✓			
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil.		✓		
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya.		✓		
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya.	✓			
11	Saya menghormati teman yang merayakan hari raya berbeda dengan saya.	✓			
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya.	✓			
13	Saya tidak menuduh teman menyakiti kepercayaan saya.		✓		

14	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.			✓
15	Saya tidak akan-akan mengejek keyakinan teman lain.			✓
16	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.	✓		
17	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.			✓
18	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.			✓
19	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya.	✓		
20	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik.			✓

5105 62

$$Nf = \frac{62}{80} \times 100 = 0,775 \times 100 = 77,5$$

ANGKET PEMAHAMAN TOLERANSI PESERTA DIDIK SIKLUS II

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mengingat pentingnya informasi kesadapan diri siswa-siswi. Maka diundikan kesadapan siswa-siswi untuk menjawab dengan jujur.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda ceklis sesuai dengan pilihan masing-masing.
3. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih

Nama :

Kelas :

Sekolah :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada teman-teman saya.	☒			
2	Saya menghormati keputusan teman saat ia memilih tempat duduk sendiri.	☒			
3	Saya membiarkan teman saya memilih nama atau keahluannya sendiri.	☒			
4	Saya menghargai pilihan teman dalam memilih kelompok.		☒		
5	Saya menerima jika teman saya memilih jalan atau cara belajar yang berbeda.	☒			
6	Saya percaya bahwa semua teman memiliki hak yang sama di sekolah.	☒			
7	Saya tidak membedakan teman karena sukunya.		☒		
8	Saya mengakui bahwa semua teman berhak mendapat perlakuan adil.	☒			
9	Saya mendengarkan pendapat teman walau berbeda dari saya.	☒			
10	Saya menghargai teman yang tidak setuju dengan saya.	☒			
11	Saya menghormati teman yang menyatakan hal nya berbeda dengan saya.		☒		
12	Saya tidak menertawakan ibadah teman saya.	☒			
13	Saya tidak memaksa teman mengikuti kepercayaan saya.	☒			

14	Saya tetap berteman walaupun agama teman saya berbeda.		✓	
15	Saya tidak ikat-ikutan menjelek-jelekkan keyakinan teman lain.	✓		
16	Saya merasa nyaman berteman dengan orang dari agama berbeda.	✓		
17	Saya senang belajar tentang budaya dan agama teman-teman saya.			✓
18	Saya tidak langsung menilai buruk teman yang berbeda pendapat.		✓	
19	Saya bisa menerima perbedaan cara berpikir teman saya.			✓
20	Saya percaya bahwa saling mengerti akan membuat persahabatan lebih baik.		✓	

Skor 70

$$NF = \frac{70}{80} \times 100 = 0,875 \times 100 = 87,5$$

Lampiran 5

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 079**KAYUJATI SIKLUS I DAN II**

No	Nama	KKTP	Siklus I	Siklus II	Kategori
1.	YC	70	56,25	77,5	Meningkat
2.	A	70	56,25	77,5	Meningkat
3.	KF	70	72,5	87,5	Meningkat
4.	AAS	70	72,5	93,75	Meningkat
5.	KRD	70	71,25	87,5	Meningkat
6.	R	70	56,25	75	Meningkat
7.	K	70	56,25	73,75	Meningkat
8.	AP	70	71,25	93,75	Meningkat
9.	FE	70	71,25	85	Meningkat
10.	SA	70	72,5	88,75	Meningkat
11.	AK	70	77,5	87,5	Meningkat
12.	A	70	77,5	88,75	Meningkat
13.	APM	70	56,25	85	Meningkat
14.	P	70	56,25	85	Meningkat
15.	S	70	71,25	88,75	Meningkat
16.	KP	70	71,25	87,5	Meningkat
17.	M	70	56,25	68,75	Meningkat
18.	MR	70	72,5	93,75	Meningkat
Jumlah			1166,25	1551,25	
Rata-rata			64,79%	86,18%	

Lampiran 6

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN 1**PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN**

Dengan ini saya:

Nama : Ardina Khoirun Nisa, M.H
Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

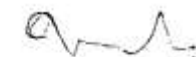
Nama : Nurpalsah
NIM : 21160036
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Multikultural Untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Antar Siswa Kelas IV SD Negeri 079 Kayu Jati, Panyabungan**"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan, Agustus 2025

Ahli materi



Ardina Khoirun Nisa, M.H

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama :Seri Wahyuni, S. Pd
Instansi :Wali kelas IV

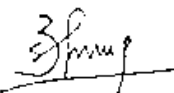
Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama :Nurpaedah
NIM :211609036
Prodi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Multikultural Untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Antar Siswa Kelas IV SD Negeri 079 Kayu Jati, Panyabungan"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan : agustus 2025
Atdi materi


Seri Wahyuni, S. Pd

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

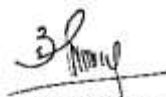
LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama sekolah : SD Negeri 079 Panyabungan
 Kelas : IV
 Pembelajaran : Pendidikan pancasila
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (√) dan (x) pada kolom berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa membuka buku pelajaran	✓	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan fokus		✓
3.	Siswa membaca teks atau cerita multicultural yang diberikan guru	✓	
4.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi	✓	
5.	Siswa memberikan jawaban atau pendapat ketika ditanya	✓	
6.	Siswa aktif berdiskusi, bekerja sama dan menghargai pendapat teman		✓

7.	Siswa tidak mengejek, menghargai perbedaan budaya dan agama masing-masing		✓
8.	Siswa membantu teman yang kesulitan, berbagi tugas dalam kelompok	✓	
9.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat		✓
10.	Siswa mampu menyimpulkan, menuliskan atau menyampaikan nilai-nilai toleransi		✓

Panyabungan, Agustus 2025
Pengamat,



Seri Wahyuni, S.Pd
NIP. 199203232022212026

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama sekolah : SD Negeri 079 Panyabungan
 Kelas : IV
 Pembelajaran : Pendidikan pancasila
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) dan (x) pada kolom berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran atau modul ajar	✓	
2.	Guru memberi salam, apersepsi, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	✓	
3.	Guru menyampaikan materi keragaman sosial dan budaya dengan jelas dan mudah dipahami		✓
4.	Guru mengajak siswa membaca atau mengamati teks, cerita, atau media literasi multikultural	✓	
5.	Guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis literasi yang melibatkan diskusi,		✓

	membaca dan menulis		
6.	Guru memanfaatkan media ajar (gambar, cerita) yang menumbuhkan sikap toleransi		✓
7.	Guru menciptakan suasana belajar kondusif, menghargai perbedaan	✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa bertanya, menjawab, berdiskusi dan menghargai pendapat	✓	
9.	Guru memberi evaluasi atau umpan balik tentang pemahaman toleransi siswa		✓
10.	Guru menyimpulkan materi, memberikan pesan moral, dan menutup dengan doa		✓

Panyabungan, Agustus 2025
Pengamat,



Seri Wahvuni, S.Pd
NIP. 199203232022212026

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama sekolah : SD Negeri 079 Panyabungan
 Kelas : IV
 Pembelajaran : Pendidikan pancasila
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) dan (x) pada kolom berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa membuka buku pelajaran	✓	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan fokus	✓	
3.	Siswa membaca teks atau cerita multicultural yang diberikan guru	✓	
4.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi	✓	
5.	Siswa memberikan jawaban atau pendapat ketika ditanya	✓	
6.	Siswa aktif berdiskusi, bekerja sama dan menghargai pendapat teman	✓	

7.	Siswa tidak mengejek, menghargai perbedaan budaya dan agama masing-masing	✓	
8.	Siswa membantu teman yang kesulitan, berbagi tugas dalam kelompok	✓	
9.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat	✓	
10.	Siswa mampu menyimpulkan, menuliskan atau menyampaikan nilai-nilai toleransi	✓	

Panyabungan, Agustus 2025
Pengamat,

Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 199203232022212026

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama sekolah : SD Negeri 079 Panyalungan
 Kelas : IV
 Pembelajaran : Pendidikan pancasila
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (✓) dan (x) pada kolom berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran atau modul ajar	✓	
2.	Guru memberi salam, apersepsi, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	✓	
3.	Guru menyampaikan materi keragaman sosial dan budaya dengan jelas dan mudah dipahami	✓	
4.	Guru mengajak siswa membaca atau mengamati teks, cerita, atau media literasi multikultural	✓	
5.	Guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis literasi yang melibatkan diskusi	✓	

	membaca dan menulis		
6.	Guru memanfaatkan media ajar (gambar, cerita) yang menumbuhkan sikap toleransi	✓	
7.	Guru menciptakan suasana belajar kondusif, menghargai perbedaan	✓	
8.	Guru memberi kesempatan siswa bertanya, menjawab, berdiskusi dan menghargai pendapat	✓	
9.	Guru memberi evaluasi atau umpan balik tentang pemahaman toleransi siswa		✓
10.	Guru menyimpulkan materi, memberikan pesan moral, dan menutup dengan doa	✓	

Panyabungan, Agustus 2025
Pengamat,



Seri Wahyuni, S.Pd
NIP. 199203232022212026

Lampiran 8

GAMBARAN UMUM SEKOLAH**Profil SD Negeri 079 Panyabungan**

Nama Sekolah	: SD Negeri 079 Panyabungan
NPSN	: 10208235
Status Sekolah	: Negeri
Luas Tanah	: 2.622 M
Alamat Sekolah	: kayu Jati
Kelurahan	: Kayu Jati
Kecamatan	: Panyabungan
Kabupaten	: Mandailing Natal
Provinsi	: Sumatera Utara
Kurikulum	: Merdeka
Awal Berdiri	: 31 Desember 1993
Akreditasi	: B
Status	: Negeri

PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK
1.	3	9	4	8

DATA PESERTA DIDIK

N0	Tingkat Kelas	LK	PR	Jumlah
1	I	8	12	20
2	II	7	12	19
3	III	7	5	12
4	IV	10	8	18
5	V	16	10	26
6	VI	7	6	13
	Total	55	53	108

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Lampiran 10

Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 530/Sti.21/F.1/TL.00/07/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 Juli 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN 079 Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nurpaisah
NIM : 21-16-0036
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Multikultural Untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Antar Siswa Kelas IV SD Negeri 079 Kayu Jati.
Tempat Penelitian : SDN 079 Panyabungan
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 11

BALASAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 079 PANYABUNGAN
 Alamat : Jl. Sukit Barisan Kayujati - Kec. Panyabungan Kode POS : 22919
 NPSN : 10208235 Email : uptdndn079mandailingnata@gmail.com
 

Panyabungan, 19 Agustus - 2025

No. Surat : 422/39/SDN.079/2025
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
 Stain Madina
 Di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : **NUR ASIAH, S.Pd**
 NIP : 19651211 199103 2003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SD Negeri 079 Panyabungan

Menerangkan bahwa,
 Nama : **NURPAISAH**
 NIM : 21160036
 Semester : VIII
 Program Studi : PGMI
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah kami setuju mengadakan pengambilan data untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul:
 "Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Multikultural Untuk Meningkatkan Pemahaman Toleransi Antar Siswa Kelas IV SD Negeri 079 Panyabungan".
 Demikian surat pengambilan data ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.


 Panyabungan, 19 Agustus - 2025
 UPTD SD Negeri 079 Panyabungan
NUR ASIAH, S.Pd
 NIP. 19651211 199103 2003

Lampiran 12**RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Nurpaisah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Hutapuli, 02 April 2002
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Hutapuli, Kec. Siabu
 Email : nurpaisahnasution02@gmail.com
 No. Telp : 0822- 6763-1723

**B. Nama Orang tua**

Ayah : Errial Nasution
 Ibu : Nur Siti
 Alamat orang tua : Hutapuli
 Pekerjaan Orang tua : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD N 010 Hutapuli	2009 - 2014
SLTP	: MTs Negeri Siabu	2014 - 2017
SLTA	: MAN 3 Mandailing Natal	2017 - 2020
S1	: STAIN MADINA	2021 - 2025